

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

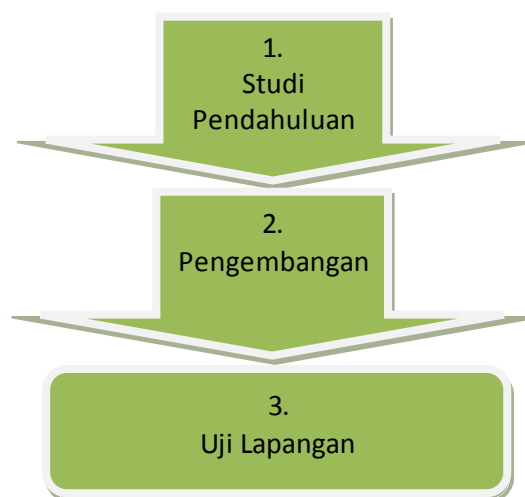
3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk berupa model pembelajaran *fahm* Al-Quran dan untuk menguji efektivitas implementasi model tersebut, sehingga jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan tersebut adalah penelitian dan pengembangan/*Research and Development (R & D)*.

Melalui *Research and Development (R & D)* ini peneliti ingin mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif. Setelah dihasilkan produk berupa model pembelajaran *fahm* Al-Quran maka mutu pembelajaran pada perkuliahan PAI dapat berjalan secara efektif.

Desain *Research and Development (R & D)* secara garis besar terdiri dari tiga tahapan, yaitu 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan, 3) Uji Lapangan.

Gambar 3.17. Bagan Desain Research and Development (R & D)



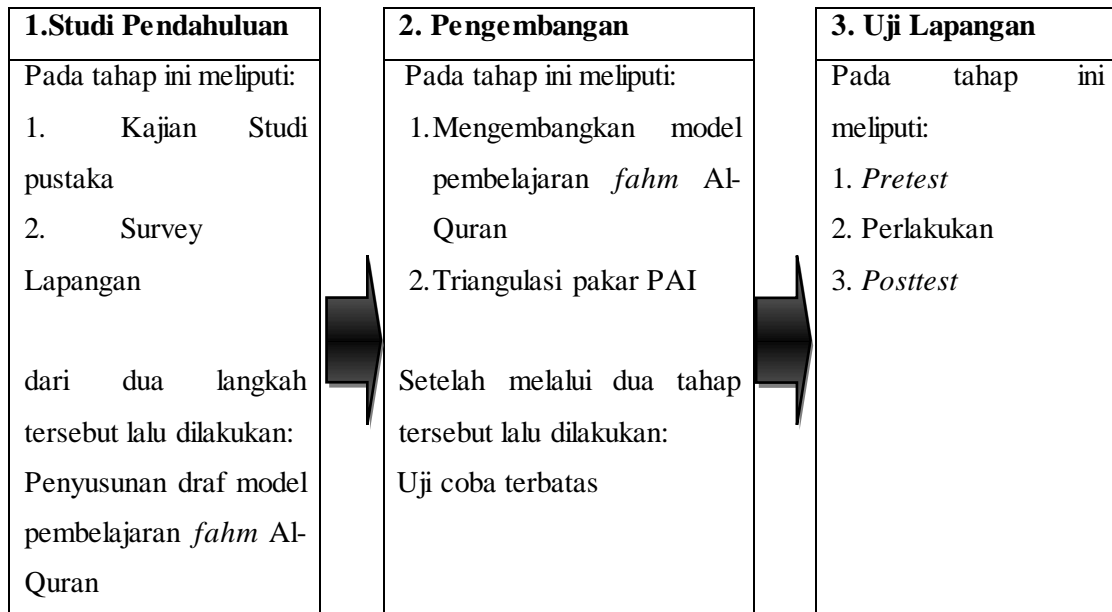
Berdasarkan desain tersebut maka penelitian tentang model pembelajaran *fahm* Al-Quran ini memiliki desain sebagai berikut:

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.18. Bagan Desain Research and Development (R & D) Pada Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran*



3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R & D)* yang tahapannya terdiri dari studi pendahuluan, pengembangan dan uji lapangan maka pendekatan yang cocok adalah gabungan dari kualitatif dan kuantitatif (*mix method*). Adapun pelaksanaan dari kedua pendekatan tersebut adalah:

Tabel 3.17. Penggunaan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Pada *Research and Development (R & D)* Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran*

Pendekatan	Langkah R & D
Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Pendahuluan • Pengembangan
Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Studi pendahuluan • Uji Lapangan

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (*Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 3.17 dapat dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif digunakan pada saat langkah pertama, yaitu studi pendahuluan. Pada studi pendahuluan ini dihasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan pelaku yang diamati.

Pada saat studi pendahuluan peneliti melakukan kajian pustaka untuk mendapatkan gambaran teori-teori yang akan digunakan dalam perumusan konsep model pembelajaran *fahm* Al-Quran, demikian pula pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan berupa observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran dalam melakukan analisis kebutuhan. Observasi yang dilakukan adalah observasi di kelas-kelas mata kuliah PAI yang tersebar di Universitas Pendidikan Indonesia. Wawancara juga dilakukan peneliti terhadap beberapa dosen PAI yang mengajar saat itu. Dan pada tahap ini pula digunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hasil tes. Tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Al-Quran. Dengan demikian pada tahap ini menggunakan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Pendekatan kualitatif juga digunakan pada saat tahap pengembangan, yaitu digunakan dalam menghasilkan model pembelajaran *fahm* Al-Quran. Sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata, atau data deskriptif, maka model pembelajaran *fahm* Al-Quran ini merupakan data deskriptif berupa kata-kata yang dihasilkan dari kajian beberapa teori. Demikian pula untuk judgment/triangulasi dari pakar dilakukan dengan analisis statistik deskriptif walaupun berupa angka-angka dan persentase. Sehingga pada tahap kedua dari *Research and Development (R & D)* ini menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif.

Sedangkan pada tahap ketiga, yaitu uji lapangan digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena untuk menguji efektivitas model pembelajaran *fahm* Al-Quran pada perkuliahan PAI diperlukan analisis data berupa statistik dengan bantuan Program SPSS versi 16. Pada uji model ini peneliti melakukan penerapan model pembelajaran *fahm* Al-Quran pada saat

perkuliahan PAI di beberapa kelas terpilih (sesuai sampel) dengan tahapan pembelajaran yang meliputi: *pretest*, tindakan, dan *posttest*. Analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan analisis statistik dengan bantuan program SPSS versi 16.

3.1.3 Metode Penelitian

Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu berupa pendekatan gabungan kualitatif-kuantitatif (*mix method*), maka metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode deskriptif dan eksperimen. Penggunaan kedua metode ini disesuaikan dengan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu:

Tabel 3.18. Jenis Metode Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah pada *Research and Development (R & D)* Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran dalam Perkuliahan PAI

No	Rumusan Masalah	Metode
1.	Bagaimanakah tingkat pemahaman <i>fahm</i> mahasiswa terhadap Al-Quran pada perkuliahan PAI di UPI?	Deskriptif
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pemahaman <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI di UPI?	Deskriptif
3.	Bagaimanakah temuan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius?	Deskriptif
4.	Bagaimanakah efektivitas implementasi model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius di UPI?	Eksperimen

Berdasarkan tahapan dalam desain *Research and Development (R & D)*, maka metode penelitian yang digunakan berupa deskriptif dan eksperimen dapat dipetakan pada tabel 3.19.

Tabel 3.19. Jenis Metode Penelitian berdasarkan Tahapan *Research and Development (R & D)* pada Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran dalam Perkuliahan PAI

Langkah R & D	Pendekatan	Metode
Studi Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Kajian pustaka • Survey lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Kualitatif 	Deskriptif

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> • Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif 	
Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran • <i>Judgment</i>/triangulasi pakar PAI 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Kualitatif 	Deskriptif
Uji Lapangan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pretest</i> • Perlakuan • <i>Posttest</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Kuantitatif 	Eksperimen

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa intinya *Research and Development (R & D)* dalam model pembelajaran *fahm* Al-Quran pada perkuliahan PAI ini menggunakan dua metode, yaitu deskriptif dan eksperimen.

Metode deskriptif digunakan pada tahap awal dan pada tahap kedua dari R & D. Pada tahap awal yaitu studi pendahuluan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam menguraikan data yang diperoleh. Metode ini digunakan karena penelitian deskriptif sangat efektif dan sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu gambaran tentang tingkat pemahaman *fahm* mahasiswa terhadap Al-Quran pada perkuliahan PAI di UPI dan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran pemahaman *fahm* Al-Quran di UPI dan dalam menghasilkan model pembelajaran *fahm* Al-Quran. Dengan deskripsi fenomena yang tampak di lapangan bisa ditafsirkan makna dan isinya, yang lebih dalam dari kata-kata yang terhimpun dengan memperhatikan dan menjaga segi kualitasnya. Melalui metode deskriptif ini berupaya mengungkapkan keadaan yang terjadi saat ini, untuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan.

Sedangkan metode eksperimen digunakan pada tahap ketiga *Research and Development (R & D)* yaitu pada saat melakukan uji lapangan. Metode eksperimen ini digunakan karena untuk pengaruh perlakuan dengan model pembelajaran *fahm* Al-Quran terhadap mahasiswa pada perkuliahan PAI, dengan kata lain untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *fahm* Al-Quran pada perkuliahan PAI.

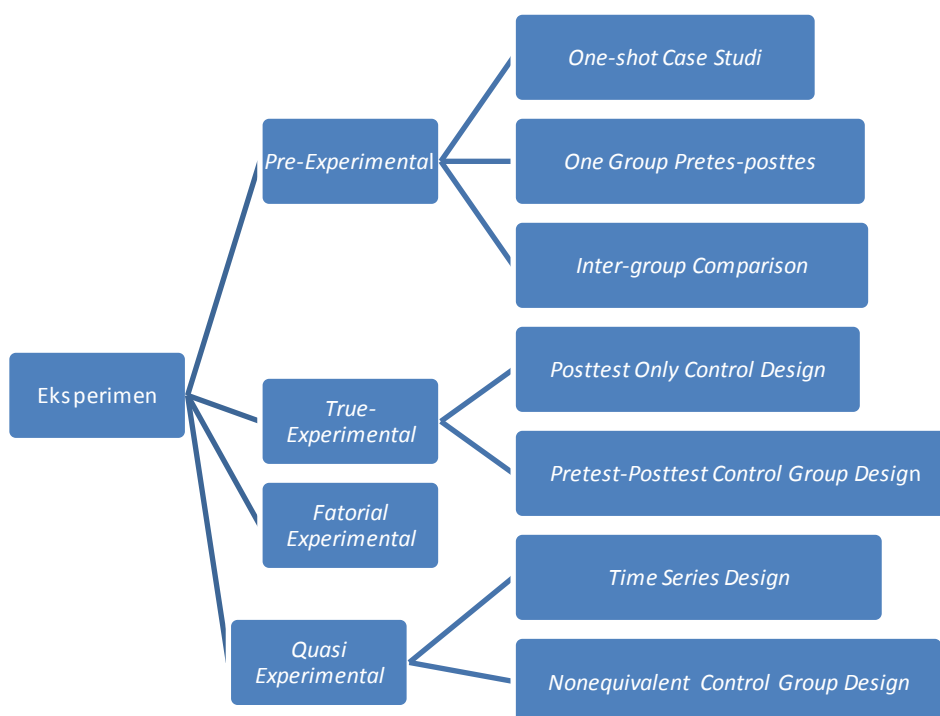
Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksperimen ini dilakukan dengan cara membandingkan keadaan kelompok yang menggunakan model pembelajaran *fahm* Al-Quran (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak menggunakan model tersebut (kelompok kontrol). Berdasarkan penjelasan ini maka jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis eksperimen *True Experimental*. Pada gambar 3.19 dapat terlihat berbagai bentuk penelitian eksperimen.

Gambar 3.19. Bagan Macam-Macam Metode Eksperimen



(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 73)

Berdasarkan gambar tersebut jenis *True Experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik adalah jika nilai

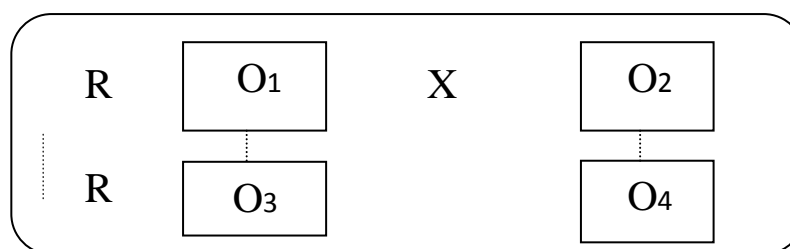
Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$. Desain *Pretestt-Posttest Control Group* dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 3.20. Pretestt-Posttest kontrol Group Design
Dalam Uji Empirik Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran Pada Perkuliahan
PAI di UPI**



(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 76)

Keterangan:

R = Random

X = Perlakuan

O1 = Nilai Kemampuan Awal Kelompok Eksperimen

O2 = Nilai Kemampuan Akhir Kelompok Eksperimen

O3 = Nilai Kemampuan Awal Kelompok Kontrol

O4 = Nilai Kemampuan Akhir Kelompok Kontrol

Sebelum model pembelajaran *fahm* Al-Quran dicobakan, maka dipilih kelompok yang akan menggunakan model pembelajaran tersebut. Dikarenakan model ini diterapkan dalam proses perkuliahan, maka kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelas. Eksperimen pada penelitian ini dilakukan pada sampel yang dipilih secara random. Kelompok (kelas) yang pada saat perkuliahan PAI menggunakan model pembelajaran *fahm* Al-Quran disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran *fahm* Al-Quran atau menggunakan model yang konvensional (ceramah) maka disebut kelompok kontrol. Bila kemampuan kedua kelompok tersebut tidak terjadi perbedaan secara signifikan maka pada kelompok eksperimen dilanjutkan dengan pemberian *treatment*/perlakuan.

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada uji empirik model pembelajaran *fahm* Al-Quran, maka sampel dibagi menjadi dua yang kondisinya sama (homogen), adapun aspek homogenitas tersebut adalah:

Tabel 3.20. Aspek Homogenitas Sampel Penelitian pada Uji Empirik Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran pada Perkuliahan PAI

Kelompok	Jumlah Sampel	Nilai Rerata	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
A	137	81,36	67	96
B	145	83,87	66	97

Gambar 3.21 adalah hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* kelompok kontrol dan eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Gambar 3.21. Bagan Hasil Uji Homogenitas dari Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
nilai	Equal variances assumed	.006	.937
	Equal variances not assumed		

Untuk menentukan apakah data tersebut homogen atau tidak, dapat ditentukan sebagai berikut

H₀ : data homogen

H_a : data tidak homogen

H₀ ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha$

H₀ diterima apabila $p\text{-value} \geq \alpha$

$\alpha = 0,05$

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai P-value (Sig.)= 0,937. Karena P-value (Sig.) nilainya lebih besar dari nilai α , sehingga H_0 diterima. Artinya, nilai data *pretest* kelas kontrol dan eksperimen homogen.

Setelah diperoleh kepastian tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok A dan B, lalu dilakukan pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan, dilakukan *pretest* terlebih dahulu dan sesudahnya dilakukan *posttest*. Dari kedua hasil tes tersebut yaitu *pretest* dan *posttest* lalu dihitung selisih rerata dan signifikansinya sekaligus dapat diketahui efektivitas penggunaan model pembelajaran tersebut. Namun sampai tahap ini hasil yang diperoleh belum dapat terkontrol karena belum dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol.

Pada kelompok kontrol sebelum melakukan proses perkuliahan yang sifatnya konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *fahm* Al-Quran) dilakukan *pretest* sebagaimana yang dilakukan pada kelompok eksperimen, dan setelahnya juga dilakukan *posttest*. Persamaan kedua kelompok ini (eksperimen dan kontrol) sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*, hanya yang membedakannya pada kelompok kontrol proses perkuliahan tidak menggunakan model pembelajaran *fahm* Al-Quran. Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dihitung selisih reratanya serta signifikansinya dan sekaligus dapat diketahui pula efektivitas penggunaan model yang konvensional pada perkuliahan PAI.

Tahap berikutnya adalah menghitung hasil *posttest* kedua kelompok tersebut (eksperimen dan kontrol), dari perhitungan ini dapat diketahui nilai selisih rerata *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol atau yang disebut dengan *gain*. pada tahap ini dihitung pula taraf signifikansinya sehingga dapat diketahui efektivitas model pembelajaran *fahm* Al-Quran dibandingkan dengan model yang lainnya (konvensional) yang digunakan dalam perkuliahan PAI.

3.2 Lokasi, Waktu, Populasi dan Sampel

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada alasan:

- 1) Peneliti adalah dosen di UPI, sehingga merasa tergugah dan terpanggil untuk memperbaiki proses perkuliahan PAI untuk mencapai mutu yang lebih baik.
- 2) UPI adalah satu-satunya universitas yang mempunyai program studi pendidikan umum konsentrasi agama dan konsentrasi nilai di Sekolah Pascasarjana (SPs), dengan alasan ini ada keterkaitan antara bidang kajian disertasi yang peneliti ambil yaitu pada perkuliahan PAI dengan bidang ilmu yang peneliti jalani, yaitu pendidikan umum konsentrasi agama.
- 3) UPI adalah Perguruan Tinggi Umum Negeri (PTUN) dengan nuansa religi dan bermottokan ilmiah, edukatif dan religius, yang lebih mengkedepankan nilai-nilai religius, dalam hal ini ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengembangan model pembelajaran *fahm* Al-Quran dalam perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius.
- 4) UPI adalah Perguruan Tinggi Umum Negeri (PTUN) yang menyelenggarakan program perkuliahan PAI terprogram dan sistemik, di mana mata kuliah PAI ada pada setiap semester, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian setiap saat sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- 5) UPI adalah Perguruan Tinggi Umum Negeri (PTUN) yang memiliki kelas banyak sehingga memungkinkan peneliti untuk memilih sampel kelas eksperimen dan kontrol dengan mudah. Berdasarkan jadwal perkuliahan PAI semester genap tahun akademik 2014/2015 diketahui mata kuliah PAI diberikan pada mahasiswa di 4 fakultas (FPEB, FPMIPA, FPOK, FPIPS), yang tersebar dalam 63 kelas dan diberikan oleh 21 dosen dan 5 asisten dosen. Data ini didapat dari hasil pengolahan peneliti terhadap jadwal resmi perkuliahan PAI dari Kepala Divisi Layanan Akademik pada semester genap tahun akademik 2014-2015 (terlampir).

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Walaupun di awal telah dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di UPI yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, namun jika berdasarkan tahapan penelitian pada Desain *Research and Development (R & D)* maka lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3.21. Lokasi Penelitian Berdasarkan pada Desain *Research and Development (R & D)* Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran* pada Perkuliahan PAI

Tahap Penelitian R & D	Lokasi Penelitian	Alasan
Studi Pendahuluan	Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Jl. Mayor Abdurahman No. 211 Sumedang	Telah dijelaskan di atas
Pengembangan Konseptual	tak terikat tempat	Karena merupakan perumusan secara konseptual model pembelajaran <i>fahm Al-Quran</i>
Uji Coba Terbatas	Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Jl. Mayor Abdurahman No. 211 Sumedang	Tempat mengajar peneliti selama ini
Uji Lapangan	Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung	Telah dijelaskan di atas

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2014/2015.

3.2.3 Populasi

Dikarenakan yang dimaksud dengan populasi itu tidak hanya terbatas pada jumlah dan orang tetapi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka untuk mengembangkan model pembelajaran *fahm Al-Quran* dalam perkuliahan PAI ini dilakukan pada tahap II dari R & D (Tahap Pengembangan), populasinya adalah keseluruhan informasi berupa ayat Al-Quran dan referensi yang terkait, sedangkan pada tahap III dari R & D (Tahap Uji Lapangan) populasinya adalah informasi

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang efektivitas serta keunggulan dan kelemahan model pembelajaran *fahm* Al-Quran dalam perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius mahasiswa UPI yang mengikuti mata kuliah PAI pada semester genap tahun akademik 2014-2015. Adapun anggota populasi dari kelompok mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.22. Anggota Populasi dari Kelompok Mahasiswa pada *Research and Development (R & D)* Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran

Fakultas	Jurusan/Prodi	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
FPEB	Pendidikan Akutansi	2	95
	Pendidikan Ekonomi	2	87
	Ilmu Ekonomi & Keuangan Islam	2	88
	Pend. Manajemen Bisnis	2	91
	Manajemen	2	92
	Akuntansi	2	82
	Pend. Manaj. Perkantoran	2	90
Jumlah	7	14	
FPIPS	Pend. Sejarah	2	78
	IPAI	2	61
	Pend. IPS	2	86
	Pend. Kewarganegaraan	2	96
	Pend. Geografi	2	95
	Surv. Pemetaan dan Inf. Geo. D3	1	22
	Pend. Sosiologi	2	93
	Ilmu Komunikasi	2	93
	Manaj. Pemasaran Pariwisata	2	70
	Manaj. Industri Katering	2	67
	Manajemen Lesort & Leisure	2	90
Jumlah	11	21	
FPOK	Pend. Kepelatihan OR	2	120
	Ilmu keolahragaan	2	76
	PJKR	4	182
	PGSD Penjas	2	78
	Keperawatan D3	1	16
Jumlah	5	11	
FPMIPA	Pend. Fisika	2	81
	Matematika	1	37
	Ilmu Komputer	2	80
	Pend. Kimia	2	80
	IPSE (International Program of Science Education)	1	20
	Fisika	1	37
	Pend. Matematika	2	87
	Pend Biologi	2	81
Pend. Ilmu Komputer	2	84	

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Biologi	1	52
	Kimia	1	42
Jumlah	11	17	
Jumlah Total Fakultas			4
Jumlah Total Jurusan/Prodi: 7+11+5+11			34
Jumlah Total Kelas: 14+21+11+17			63
Jumlah Total Mahasiswa			2.639

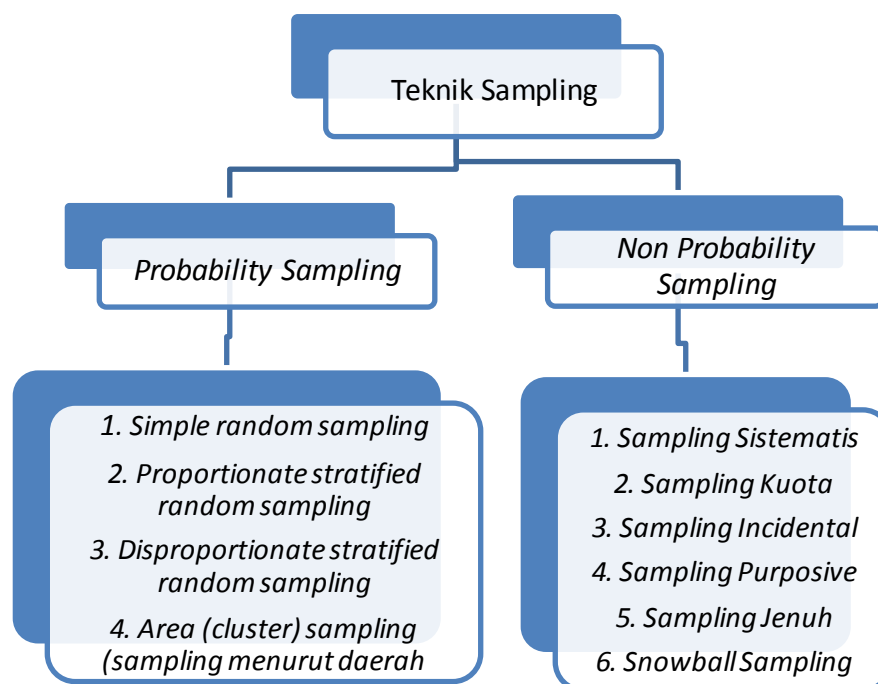
(diolah dari Daftar Peserta Perkuliahan PAI Semester Genap Tahun 2014-2015
Sumber dari Direktorat akademik dan kemahasiswaan)

Secara lebih rinci saat ini UPI memiliki 33.651 mahasiswa yang tersebar pada delapan fakultas, lima kampus daerah, dan satu sekolah pasca sarjana yang membina 134 program studi, yaitu 6 program D3, 75 program S1, dan 53 program di Sekolah Pascasarjana yang terdiri atas 36 program magister dan 17 doktor (Kartadinata, 2015, hlm. 27).

3.2.4 Sampel

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka merujuk kepada gambar 3.22.

Gambar 3.22. Macam-Macam Teknik Sampling



(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 81)

Berdasarkan rujukan tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Proportionate stratified random sampling* yaitu sampel diambil dari masing-masing fakultas sejumlah dua kelas, untuk dijadikan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, sehingga jumlah sampel berdasarkan jumlah kelas sebanyak 8 kelas. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan cara random dari kelas/jurusan/program studi yang ada pada setiap fakultas, dengan memilih kelas/jurusan/program studi yang memiliki karakteristik yang sama.

Tabel berikut menggambarkan distribusi anggota sampel penelitian.

Tabel 3.23. Distribusi Anggota Sampel Penelitian

Fakultas	Jurusan/Prodi	Jml Kelas	Kategori	Jumlah Mhs	Waktu Perkuliahan
FPEB	Pend. Manajemen Bisnis	1	Eksperimen	41	Pagi 08.40-10.40
	Pend. Manajemen Perkantoran	1	Kontrol	27	Pagi 08.40-10.40
FPIPS	Pen. Sosiologi B	1	Eksperimen	40	Siang

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					10.40-12.00
	Pend. Sosiologi A	1	Kontrol	38	Sore 15.30-17.10
FPOK	PJKR B	1	Eksperimen	32	Siang 13.00-14.40
	PJKR A	1	Kontrol	42	Pagi 08.40-10.40
FPMIPA	Pend. Fisika A	1	Eksperimen	32	Sore 15.30-17.10
	Pend. Fisika B	1	Kontrol	30	Pagi 07.00-08.40
Jumlah 3	8	8	4 eksperimen 4 Kontrol	145 eks 137 kontrol = 282	4 pagi 2 siang 2 sore

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, membatasi dan mempertegas lingkup peneliti pada pengembangan model pembelajaran *fahm* Al-Quran untuk meningkatkan sikap religius

- 1) **Pengembangan**, yaitu suatu cara atau proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan suatu rumusan berupa “produk” model pembelajaran *fahm* Al-Quran yang diterapkan pada perkuliahan PAI dalam rangka meningkatkan sikap religius. Pengembangan disini adalah menggali dan mendalami satu langkah dari yang sudah ada (metode tadabur qurani) yaitu pada langkah *tafhim* sehingga langkah tersebut menjadi mendalam dalam kerangka “model pembelajaran *fahm* Al-Quran”.
- 2) **Fahm Al-Quran**, *fahm* dalam penelitian ini diartikan sebagai cara atau proses memahami. *fahm* Al-Quran berarti cara atau proses memahami ayat Al-Quran. *Fahm* ini merupakan terjemahan dari *comprehension* yang diartikan sebagai *ability to understand*, hierarki yang ada dalam teori Benyamin. S. Bloom dengan indikator (dalam Presseisen, 1988, hlm. 44) *translate, interpret,*

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

explain, describe, summarize, extrapolate. Yang dimaksud dengan *fahm Al-Quran* adalah kemampuan untuk memahami isi Al-Quran melalui proses penelaahan terhadap ayat Al-Quran yang telah dibaca/didengar supaya memperoleh kemantapan hati untuk mengamalkan ayat yang telah dipahami dengan tujuan terjadi perubahan sikap. *fahm Al-Quran* yang dimaksud dalam disertasi ini adalah pemahaman terhadap Al-Quran yang termaktub (tertulis) dalam mushaf yang diperoleh melalui terjemah, *asbabun nuzul*, analisis gramatikal bahasa Arab dan tafsir sehingga diperoleh kebenaran nisbi berdasarkan patokan-patokan yang telah ditentukan (kaidah tafsir).

3) **Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran***, yaitu suatu produk yang dihasilkan dari pemikiran konseptual terhadap teori-teori terkait dan merupakan kerangka konseptual tentang proses pembelajaran yang digunakan untuk memahami Al-Quran melalui tahapan *terjemah, asbabun nuzul, analisis gramatikal bahasa Arab, dan tafsir (TABT)* dengan melibatkan berbagai unsur pendukung berupa guru/dosen, siswa/mahasiswa, tujuan, bahan ajar, metode, media, dan evaluasi. Yang dimaksud dengan terjemah disini adalah alih bahasa dari bahasa Arab ke selain bahasa Arab, baik secara harfiah maupun secara tafsiriah. Yang dimaksud dengan *asbabun nuzul* di sini adalah penjelasan mengenai sejarah turunnya ayat Al-Quran, langkah ini hanya ada pada ayat-ayat yang mengandung *asbabun nuzul*. Yang dimaksud dengan analisis gramatikal bahasa arab adalah analisis teks bahasa arab dari struktur *nahwu* dan *sharf*.

Yang dimaksud dengan tafsir disini adalah penjelasan tentang maksud-maksud firman Allah sesuai dengan kemampuan manusia (Shihab, 2013, hlm. 9). Penjelasan Al-Quran ini dilakukan dengan cara menafsirkan Al-Quran sesuai dengan Al-Quran itu sendiri secara tekstual dan bukan kontekstual (sesuai situasi dan kondisi). Adapun cara yang dimaksud menurut Husaini (2007, hlm. 49-74) adalah:

a) Tafsir Al-Quran adalah penjelasan makna kata-kata dalam susunan kalimatnya, dan makna susunan ayat-ayatnya menurut apa adanya (tanpa

mengada-ada) dan tidak menyimpang sedikitpun dari makna yang sebenarnya.

- b) Menurut kenyataan bahwa Al-Quran itu diturunkan dalam bahasa Arab, karena itu Al-Quran harus dipahami menurut kenyataannya sebagai kitab suci yang diturunkan dalam bahasa Arab.
 - c) Persoalan yang dibawa oleh Al-Quran adalah *risalah ilahiah 'alamiah* (universal) yang diamanatkan kepada seorang Nabi dan Rasul, yaitu Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.
 - d) Menafsirkan kata-kata dan susunan kalimat yang terdapat di dalam Al-Quran, baik lafadh maupun pengertiannya, harus berdasarkan bahasa Arab, tidak boleh ditafsirkan atas dasar bahasa lain, namun bukan berarti bahwa Al-Quran hanya boleh dimengerti dalam bahasa Arab saja.
 - e) Untuk memahami kisah-kisah sejarah di dalam Al-Quran atau berita-berita tentang berbagai umat manusia pada zaman silam, atau untuk kata-kata dan kalimat-kalimat yang menceritakan kisah-kisah dan berita tersebut tidak perlu dicari maknanya dari Taurat dan Injil, karena tidak ada kaitannya dengan bahasa Taurat dan Injil.
 - f) Anggapan bahwa Al-Quran mengandung semua teori ilmiah, sama sekali tidak mempunyai dasar. Kalau di dalam Al-Quran terdapat sesuatu yang sejalan dengan teori ilmu pengetahuan umum atau sesuai dengan kenyataan ilmiah, itu semata-mata hanya dimaksudkan sebagai bukti kemukjizatan Al-Quran, bukan untuk menetapkan kebenaran sesuatu teori atau fakta ilmiah.
 - g) Orang-orang zaman dahulu, baik para sahabat, tabiin, ulama ahli fiqih, dan ahli tafsir semuanya memahami Al-Quran berdasarkan ijtihad masing-masing yang dibenarkan oleh agama, selama tidak didasarkan pada *ra'yu* (murni pendapat), dan setiap ijtihad bisa benar dan bisa keliru.
- 4) **Perkuliahan Pendidikan Agama Islam**, yaitu proses pembelajaran pada mata kuliah PAI yang merupakan mata kuliah wajib umum (MKWU) bagi seluruh mahasiswa muslim pada tingkat satu, baik yang diselenggarakan pada semester ganjil maupun genap dengan kode mata kuliah KU 100 berbobot 2

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SKS dengan mengambil sampel materi perkuliahan Bab enam tentang taqwa: Aktualisasi Ajaran Islam yang diambil dari buku sumber mata kuliah PAI di UPI yang disusun oleh tim dosen MKDU UPI diterbitkan pada tahun 2012. Perkuliahan PAI ini bertujuan untuk membina manusia agar mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehari-hari sehingga menjadi insan muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah *'azza wa Jalla* dan berakhlak mulia.

- 5) **Sikap Religius**, yaitu sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, dengan indikator yang dapat diukur merujuk kepada indikator sikap religius yang dirumuskan oleh Alim (2006, hlm. 12) berupa: (1) Komitmen terhadap perintah dan larangan agama, (2) Bersemangat mengkaji ajaran agama, (3) Aktif dalam kegiatan keagamaan, (4) Menghargai simbol-simbol keagamaan, (5) Akrab dengan kitab suci, (6) Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan, (7) Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Berdasarkan pada jenis pendekatan yang digunakan yaitu gabungan kualitatif-kuantitatif (*mixed method*), maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, studi literatur, analisis dokumentasi, dan tes. Teknik-teknik ini digunakan sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Jika berdasarkan pada rumusan masalah yang diteliti maka penggunaan teknik tersebut adalah sebagai berikut ini.

Tabel. 3.24. Teknik Pengumpulan Data Pada *Research and Development (R&D)* Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran* dalam Perkuliahan PAI

No	Rumusan Masalah	Pendekatan	Teknik Pengumpulan Data	Kegunaan/Tujuan
1.	Bagaimanakah tingkat pemahaman (<i>fahm</i>) mahasiswa terhadap Al-	Kuantitatif	Tes	Untuk memperoleh data deskriptif berupa gambaran

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Quran pada perkuliahan PAI di UPI?			tentang tingkat pemahaman (<i>fahm</i>) mahasiswa terhadap Al-Quran pada perkuliahan PAI di UPI
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pemahaman (<i>fahm</i>) Al-Quran pada perkuliahan PAI di UPI?	Kualitatif	Observasi wawancara Survey	Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran pemahaman (<i>fahm</i>) Al-Quran pada perkuliahan PAI di UPI
3.	Bagaimanakah temuan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius	Kualitatif	Studi literatur Survey Survey	Untuk mendapatkan temuan dan pengembangan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius Untuk mendapatkan data berupa keunggulan dan kelemahan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran Untuk mendapatkan data berupa penilaian pakar/ <i>expert</i> tentang model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran
4.	Bagaimanakah efektivitas implementasi model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius di UPI?	Kuantitatif	tes	Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data. Pada pendekatan kualitatif instrumen utama yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, kemudian dikembangkan instrumen lainnya berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, soal tes, angket, buku-buku, jurnal, web, dan pedoman analisis dokumentasi. Sementara untuk pendekatan kuantitatif digunakan soal esey untuk mengukur tingkat pemahaman (*fahm*) mahasiswa terhadap Al-Quran, soal *pretest* dan *posttest* berupa tes skala sikap, dan angket skala diferensiasi semantik. Tabel berikut memberikan rangkuman jelas tentang penggunaan instrumen penelitian.

Tabel 3.25. Instrumen Penelitian Pada *Research and Development (R & D)* Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran dalam Perkuliahan PAI

No	Teknik Pengumpul Data	Instrumen Penelitian	Sasaran	Tujuan	Kegunaan
1.	Observasi	Pedoman Observasi	Dosen	Mengamati dosen mengajar pemahaman (<i>fahm</i>) Al-Quran Pada Perkuliahan PAI	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2
			Mahasiswa	Mengamati mahasiswa belajar pemahaman (<i>fahm</i>) Al-Quran Pada Perkuliahan PAI	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2
			Kegiatan tutorial	Mengamati peristiwa yang terjadi saat kegiatan tutorial sebagai bagian integral dari mata kuliah PAI	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2
			Dosen	Mendapatkan data tentang pelaksanaan	Untuk menjawab rumusan

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (*Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				pembelajaran pemahaman (<i>fahm</i>) Al-Quran pada perkuliahan PAI	masalah no. 2
3.	Survey	Angket semantik diferensial	Mahasiswa	Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran	Untuk menjawab rumusan masalah no. 3
			Pakar/ <i>Expert</i>	Untuk mendapatkan penilaian dari pakar/ <i>expert</i> tentang model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran	Untuk menjawab rumusan masalah no. 3
4.	Tes	Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> berupa skala sikap: skala likert	Mahasiswa	Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>fahm</i> Al-Quran pada perkuliahan PAI	Untuk menjawab rumusan masalah no. 4
		soal	mahasiswa	Untuk mengetahui tingkat pemahaman (<i>fahm</i>) mahasiswa terhadap Al-Quran pada perkuliahan PAI	untuk menjawab rumusan masalah no. 1
5.	Analisis dokumentasi	Pedoman analisis dokumentasi	Pengurus BAQI	Untuk memperoleh data berupa hasil tes baca Al-Quran	Untuk menjawab rumusan masalah no.2
			Kepala divisi layanan akademik	Untuk memperoleh data berupa jadwal perkuliahan PAI	Untuk melengkapi data pada bab III
			Direktorat akademik dan kemahasiswaan	Untuk memperoleh data berupa mahasiswa peserta perkuliahan PAI semester genap tahun 2014-2015	Untuk melengkapi data pada bab III

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

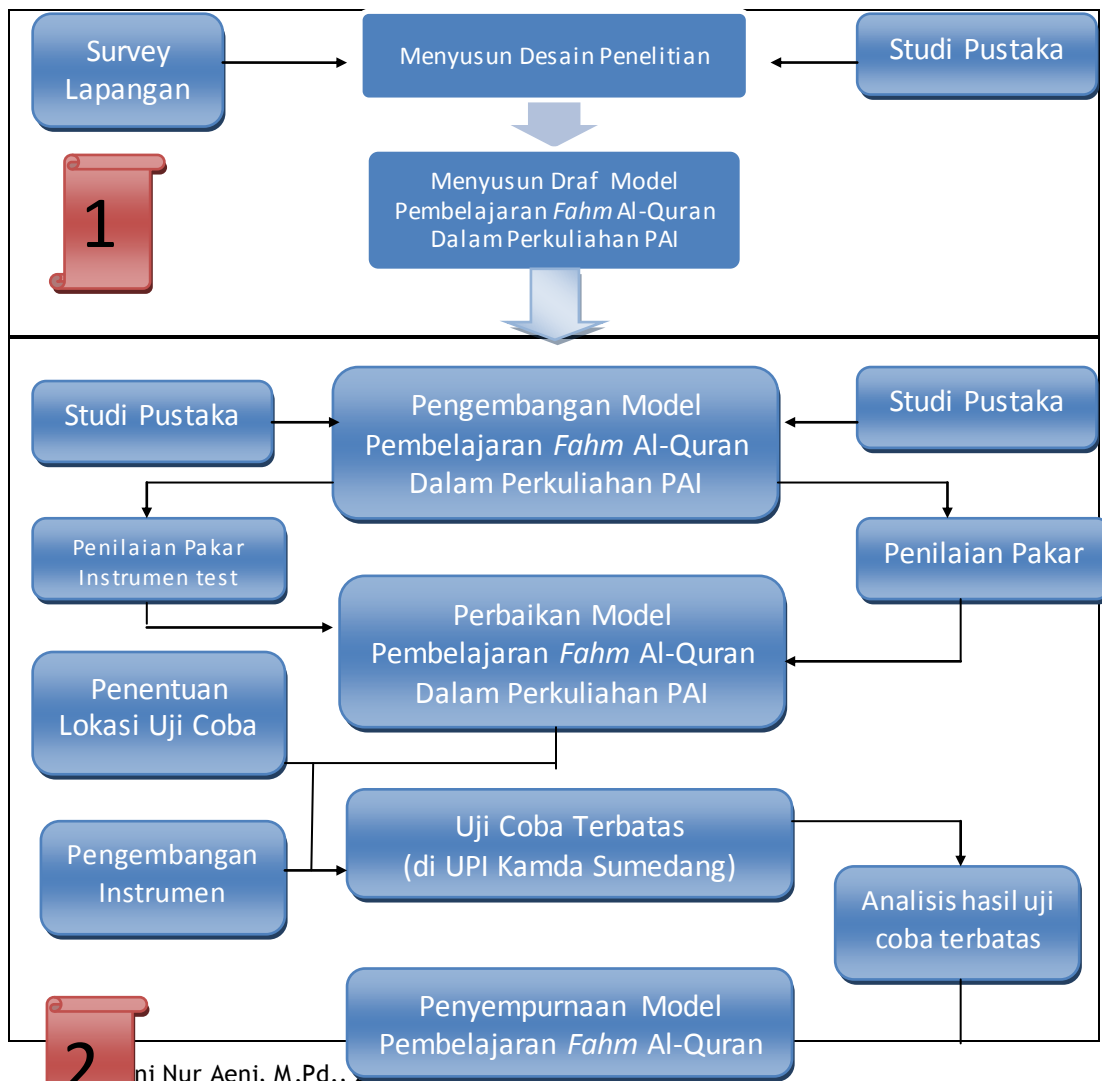
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

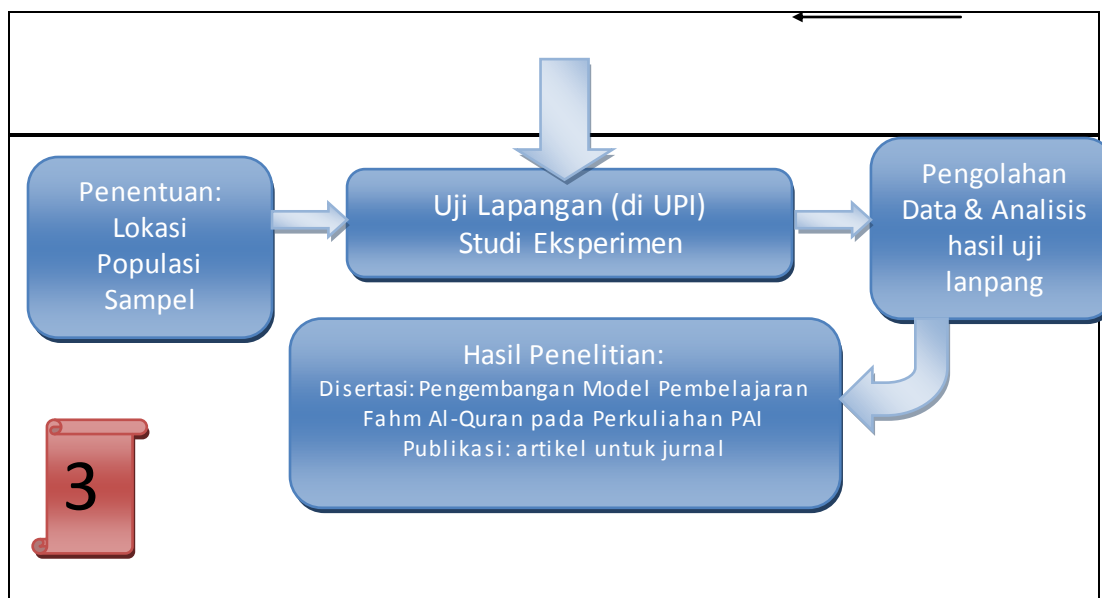
			Pengurus tutorial PAI&SPAI	Untuk memperoleh data berupa informasi tentang tutorial terkait pelaksanaan pembelajaran pemahaman (<i>fahm</i>) Al-Quran pada perkuliahan PAI	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2
6.	Study Literatur	Buku-buku Jurnal Web internet	Teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dikaji	Untuk memperoleh teori tentang: model pembelajaran, <i>fahm Al-Quran</i> , sikap religius	untuk menjawab rumusan masalah no.3
7.	Wawancara	Pedoman wawancara	Dosen	Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan <i>fahm</i> Al-Quran	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2
			Mahasiswa	Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan <i>fahm</i> Al	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2
			Pengurus tutorial	Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan <i>fahm</i> Al	Untuk menjawab rumusan masalah no. 2

3.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan pada jenis penelitiannya berupa *Research and Development (R & D)*, maka prosedur penelitian ini adalah terilustrasikan pada gambar 3.23.

Gambar 3.23. Bagan Langkah-Langkah Penelitian





Diadaptasi dari Asyafah, 2010, hlm. 129

Dari gambar 3.23 dapat dijelaskan bahwa:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penyusunan desain penelitian, berdasarkan dari hasil:
 - 1) Survey lapangan: berupa observasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Observasi dilakukan pada saat dosen mengajar mata kuliah PAI di kelas untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang pelaksanaan *fahm* Al-Quran pada perkuliahan PAI.
 - 2) Studi pustaka: dilakukan dengan menelaah buku-buku yang terkait dengan kajian penelitian, buku tafsir, *asbabun nuzul*, jurnal, disertasi, hasil-hasil penelitian.
- b. Menyusun draf model pembelajaran *fahm* Al-Quran pada perkuliahan PAI untuk meningkatkan sikap religius berdasarkan kajian teoritis terhadap teori-teori tentang model pembelajaran, teori *fahm* Al-Quran, teori sikap religius, dan teori perkuliahan PAI.
- c. Mempersiapkan surat izin penelitian dari pascasarjana.

2. Tahap pengembangan.

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pada tahap pengembangan, setelah model hipotetik tersusun berdasarkan studi pustaka lalu model tersebut dinilai oleh pakar untuk mendapatkan kejelasan.
- b. Pada tahap triangulasi/penilaian dari pakar, maka penilai yang melakukan penilaian terhadap model pembelajaran *fahm* Al-Quran pada perkuliahan PAI ini adalah:
 - 1) Dr. H Aam Abdusalam, M.Pd, dosen tetap pada mata kuliah PAI/SPAI di Departemen Pendidikan Umum UPI, dan mengajar pula di program studi S1 dan S2 IPAI UPI, dan mantan koordinator PAI UPI. Beliau menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IKIP Bandung, S2 Pendidikan Umum, dan S3 UIN Bandung.
 - 2) Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag, dosen tetap pada mata kuliah PAI/SPAI di Departemen Pendidikan Umum UPI, ketua program studi S1 dan S2 IPAI di UPI. Beliau menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IKIP Bandung, S2 dan S3 di UIN Jakarta.
 - 3) Dr. H. Fachrudin, M.Ag, dosen tetap pada mata kuliah PAI/SPAI di Departemen Pendidikan Umum UPI. Dan mengajar pula di program studi S1 dan S2 IPAI UPI. Beliau menempuh pendidikan S1 di IKIP Bandung, S2 di UIN Jakarta, dan S3 di Program studi Pendidikan Umum UPI.
- c. Setelah dilakukan penilaian oleh pakar maka pada tahap berikutnya adalah tahap perbaikan berdasarkan masukan dari pakar. Jika tidak ada maka model tersebut sudah dapat diujicobakan.
- d. Sebelum melakukan uji coba model, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Hasil uji coba instrumen lalu diolah dan dianalisis untuk kemudian mendapatkan *judgment* dari pakar. Pada penelitian ini uji coba instrumen telah dilakukan pada mahasiswa UPI Kamda Sumedang yang telah selesai mengikuti perkuliahan PAI. Dari hasil uji coba diperoleh hasil dari 100 butir soal (pernyataan) menjadi 25 butir soal (pernyataan) yang memadai untuk digunakan menjadi instrumen tes skala sikap dengan

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perincian 15 butir pernyataan yang bernilai positif dengan skala nilai SS, S, N, TS, STS (5, 4, 3, 2, 1) dan yang bernilai negatif SS, S, N, TS, STS (1, 2, 3, 4, 5).

- e. Sebelum melakukan uji coba model, maka ditentukan terlebih dahulu lokasi tempat dilakukannya uji coba model. Pada penelitian ini uji coba model dilakukan di UPI Kamda Sumedang dengan melaksanakan proses perkuliahan PAI sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di dalam SAP dengan materi yang disampaikan tentang taqwa dan menerapkan model pembelajaran *fahm* Al-Quran.
- f. Uji coba model dilakukan kepada 84 mahasiswa UPI Kamda Sumedang sebanyak 2 kali pengujian. Hasil uji coba model diolah dan dianalisis, hasilnya adalah sebagai berikut

Hasil *pretest* kelompok uji coba yang berjumlah 84 mahasiswa, memiliki nilai rata-rata sebesar 87,12. Adapun nilai terbesar yang diperoleh adalah 100 dan nilai terkecil yang diperoleh adalah 66,4.

Hasil *posttest* kelompok uji coba yang berjumlah 84 mahasiswa, memiliki nilai rata-rata sebesar 93,19. Adapun nilai terbesar yang diperoleh adalah 100 dan nilai terkecil adalah 76. Dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* tersebut terdapat selisih sebesar 6,07. Untuk mengetahui apakah selisih tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan perhitungan uji normalitas terlebih dahulu. Berikut adalah hasil uji normalitas hasil kelompok uji coba menggunakan SPSS *for windows* versi 16.

Gambar 3.24. Bagan Hasil Uji Normalitas Hasil *Pretest* Kelompok Uji Coba Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran* di UPI Kamda Sumedang

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretes	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

Descriptives						
				Statistic	Std. Error	
pretes	Mean			86.76	.767	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		85.24		
		Upper Bound		88.29		
	5% Trimmed Mean			86.97		
	Median			87.00		
	Variance			49.461		
	Std. Deviation			7.033		
	Minimum			66		
	Maximum			100		
	Range			34		
	Interquartile Range			9		
	Skewness			-.488	.263	
	Kurtosis			.157	.520	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes	.073	84	.200	.979	84	.182

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat ditentukan sebagai berikut

H₀ : data berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi tidak normal

H₀ ditolak apabila p-value < α

H₀ diterima apabila p-value $\geq \alpha$

Dari hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* diperoleh nilai P-value (Sig.) = 0,200. Karena P-value (Sig.) nilainya lebih besar dari nilai α , sehingga H₀ ditolak. Artinya, nilai data *pretest* berdistribusi tidak normal.

Setelah melakukan uji normalitas pada data *pretest*, selanjutnya melakukan uji normalitas pada data *posttest*. Berikut hasil perhitungan menggunakan SPSS. Versi 16.

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.25. Bagan Hasil Uji Normalitas Hasil *Posttest* Kelompok Uji Coba Model Pembelajaran *Fahm Al-Quran* di UPI Kamda Sumedang

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
postes	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
postes	Mean	92.87	.648	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.58	
		Upper Bound	94.16	
	5% Trimmed Mean	93.29		
	Median	93.50		
	Variance	35.272		
	Std. Deviation	5.939		
	Minimum	76		
	Maximum	100		
	Range	24		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	-.783	.263	
	Kurtosis	.182	.520	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postes	.115	84	.008	.926	84	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* diperoleh nilai P-value (Sig.) = 0,008. Karena P-value (Sig.) nilainya lebih kecil dari nilai nilai α , sehingga H_0 diterima. Artinya, nilai data *posttest* berdistribusi normal.

Karena terdapat data yang berdistribusi tidak normal, maka untuk melihat signifikansi perbedaan nilai dilakukan dengan uji u /Mann – Whitney untuk mengetahui perbedaan rata-ratanya. Berikut adalah hasil perhitungan SPSS uji u / Mann-Whitney.

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.26. Bagan Uji U /Mann – Whitney *Pretest*-*Posttest* kelompok Uji coba Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran pada Perkuliahan PAI

Mann-Whitney

Ranks				
klpok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
skor pretes	84	63.32	5318.50	
postes	84	105.68	8877.50	
Total	168			

Test Statistics ^a	
	skor
Mann-Whitney U	1.748E3
Wilcoxon W	5.318E3
Z	-5.653
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: klpok

Untuk menentukan apakah perbedaan nilai tersebut signifikan atau tidak, dapat ditentukan sebagai berikut

$H_0 : \mu_0 = \mu_1$ = Tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_0$ = Terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Keterangan:

μ_0 = nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen

μ_1 = nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen

H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha$

H_0 diterima apabila $p\text{-value} \geq \alpha$

Dari hasil perhitungan uji u / Mann-Whitney data diperoleh nilai P-value (Sig.) =0,000. Karena P-value (Sig.) nilainya lebih kecil dari nilai α , sehingga H_0 ditolak. Artinya, Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

- g. Tahap selanjutnya dilakukan penyempurnaan terhadap model yang akan diterapkan pada lapangan (kelas) sesungguhnya, penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dan hasil diskusi, salah satunya adalah efektivitas waktu ketika menggunakan model tersebut.

3. Tahap Uji Lapangan

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penentuan lokasi uji empirik, yaitu dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.
- b. Sebelum model diujikann di lapangan (kelas) sesungguhnya, maka terlebih dahulu peneliti harus mendapatkan beberapa dokumen yang dibutuhkan, yaitu: jadwal perkuliahan PAI semester genap tahun akaemik 2014-2015, daftar/mahasiswa peserta perkuliahan PAI semester genap tahun akademik 2014-2015, data hasil tes baca Al-Quran mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Menentukan populasi dan sampel berdasarkan data yang telah diperoleh.
- d. Menentukan jadwal uji coba empirik, meliputi penentuan hari, tanggal, jam, kelas, dan tempat.
- e. Menghubungi dosen pengampu mata kuliah PAI untuk meminta izin penggunaan kelas dalam rangka uji empirik.
- f. Memastikan seluruh instrumen yang diperlukan sudah tersedia, terutama soal *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.
- g. Dilakukan uji empirik model dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3.26. Jadwal Uji Empirik Model Pembelajaran *Fahm* Al-Quran pada Perkuliahan PAI di UPI

Fkfts	Jrs/Prodi	Kls	Hari	Jam	Tempat	Dosen Pengampu	Kel	Tanggal
FPEB	Pend. Manajemen Bisnis	A	Rabu	08.40-10.40	G. 02 Garnadi	Dr. H. Fachrudin, M.Ag	Eksperimen	06-05-2015
	Pend. Manajemen Perkantoran	A	Rabu	13.00-14.40	G.03 Garnadi	Drs. A. Toto Suryana, M.Pd Pandu Hyangsewu, M.Ag	Kontrol	13-05-2015
FPIPS	Pend. Sosiologi	B	Rabu	10.40-12.00	V 17 FPIPS	Dr. H. Fachrudin, M.Ag	Eksperimen	06-05-2015
	Pend. Sosiologi	A	Rabu	15.30-17.10	V 15 FPIPS	Drs. H. Wahyu Wibisana, M.Pd. Pandu Hyangsewu, M.Ag	Kontrol	06-05-2015

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (*Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FPOK	PJKR	B	Rabu	13.00-14.40	39.3.06. FPOK	Dr. H. Syahidin, M.Pd	Eksperimen	06-05-2015
	PJKR	A	Rabu	08.40-10.20	39.3.04 FPOK	Dr. H. Sudirman, M.Pd Tedi Supriadi, M.Ag	Kontrol	20-05-2015
FPMIPA	Pend. Fisika	B	Jumat	07.00-08.40	S-304 MIPA-A Lt 3	Agus Fakhrudin, M.Pd	Kontrol	08-05-2015
	Pend. Fisika	A	Jumat	15.30-17.10	S-303 MIPA-A Lt 3	Agus Fakhrudin, M.Pd	Eksperimen	08-05-2015

- h. Mengolah dan menganalisis hasil uji empirik yang telah dilaksanakan dari tanggal 6 sampai 20 Mei 2015.
- i. Menyusun draf laporan penelitian dalam bentuk disertasi.
- j. Mengkonsultasikan dan mendiskusikan draf disertasi dengan promotor dan ko-promotor.
- k. Menyusun artikel tentang hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal dan dipresentasikan pada seminar.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis pendekatan data yang diperoleh. Untuk data yang dihasilkan dari pendekatan kualitatif berupa hasil observasi, wawancara, analisis dokumen, angket dan studi literatur, maka analisis data dilakukan dengan mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2005, hlm. 91).

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2005, hlm. 1991) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagaimana pula yang dikemukakan oleh Nasution (1988, hlm. 129) langkah-langkah analisis data

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

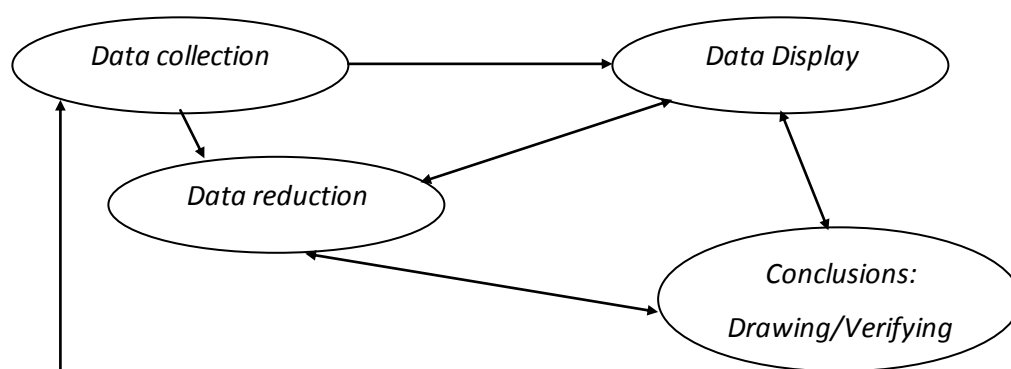
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif: (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan langkah tersebut nampak seperti tidak ada langkah penafsiran atau dalam istilah Noeng Muhadjir (2000) pemaknaan data. Sebenarnya langkah ini ada pada langkah ketiga.

Gambar 3.27. Bagan Komponen Dalam Analisis Data (*Interaction Model*)



Sementara data hasil angket diolah dengan cara statistik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, dan penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik.

Sedangkan data yang dihasilkan dari pendekatan kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* (skala likert) diolah dengan skala penilaian untuk pernyataan positif Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (ST) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, sedangkan untuk pernyataan negatif Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (ST) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Dengan skala nilai tersebut diperoleh skor ideal 75 (5 X 25 pernyataan). Untuk menghitung nilai digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Ideal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai lalu dilakukan analisis data hasil tes dengan menggunakan statistik inferensial. Adapun perhitungannya menggunakan bantuan program Excel dan SPSS *for windows* versi 16.

Hasil tes tulis berupa *essay* yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Al-Quran dilakukan dengan berpatokan pada kriteria penilaian sebagai mana pada tabel 3.27.

Tabel 3.27. Kriteria Penilaian Tes Tulis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al-Quran

No	Kriteria	Rincian Skor	Skor Maksimal
SOAL BAGIAN A			
1	dapat menerjemahkan 91-100% benar	5	5
	dapat menerjemahkan 71-90% benar	4	
	dapat menerjemahkan 51-70% benar	3	
	dapat menerjemahkan 31-50% benar	2	
	dapat menerjemahkan $\geq 30\%$ benar	1	
2.	maksud ayat tepat, bahasa singkat, dapat dipahami		3
	jika ada 3 indikator	3	
	jika ada 2 indikator	2	
	jika ada 1 indikator	1	
	jika tidak ada satupun indikator	0	
3.	<i>Asbabun nuzul</i> tepat, lengkap, mencantumkan sumber		3
	jika ada 3 indikator	3	
	jika ada 2 indikator	2	
	jika ada 1 indikator	1	
	jika tidak ada satupun indikator	0	
4.	contoh sesuai dengan ayat, contoh kontekstual, contoh realistis		3
	jika ada 3 indikator	3	
	jika ada 2 indikator	2	
	jika ada 1 indikator	1	
	jika tidak ada satupun indikator	0	
5.	dapat menyebutkan 91-100% benar	5	5
	dapat menyebutkan 71-90% benar	4	
	dapat menyebutkan 51-70% benar	3	
	dapat menyebutkan 31-50% benar	2	
	dapat menyebutkan $\geq 30\%$ benar	1	
4.	Jawaban tepat, jelas, lugas		3
	jika ada 3 indikator	3	
	jika ada 2 indikator	2	
	jika ada 1 indikator	1	
	jika tidak ada satupun indikator	0	

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JUMLAH SKOR A			22
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$			
SOAL BAGIAN B			
1-3	Maksud ayat tepat, bahasa singkat, dapat dipahami, menyebutkan perintah tersirat/tersurat dalam ayat dengan tepat		4 x 3 = 12
	jika ada 4 indikator	4	
	jika ada 3 indikator	3	
	jika ada 2 indikator	2	
	jika ada 1 indikator	1	
	jika tidak ada satupun indikator	0	
JUMLAH SKOR B			12
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$			
$\text{Nilai Tes Pemahaman Al-Quran} = \frac{\text{Nilai A} + \text{Nilai B}}{2}$			

3.7 Pengujian Kredibilitas Data

Untuk data yang dihasilkan dalam bentuk kualitatif, maka pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) Perpanjangan pengamatan, (2) Meningkatkan ketekunan, (3) Triangulasi, (4) Pemeriksaan teman sejawat.

Sedangkan untuk data yang dihasilkan dalam bentuk kuantitatif, maka pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan pengujian validitas konstruksi. Pengujian validitas konstruksi ini dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam penelitian ini *judgment expert* telah dilakukan oleh 3 orang pakar PAI di UPI, yaitu Dr. H. Endis Firdaus, M. Ag, Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd dan Dr. H. Fachrudin, M.Ag.

2. Reliabilitas Instrumen Tes

Metode mencari reliabilitas internal yaitu, dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha. Berikut adalah rumus Alpha untuk menghitung koefisien reliabilitas.

$$r_p = \frac{b}{b-1} \times \frac{DB_j^2 - \sum DB_i^2}{DB_j^2}$$

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b = Banyaknya soal

DB_j^2 = Variansi total

DB_i^2 = Variansi skor tiap-tiap item (soal ke-i)

$\sum DB_i^2$ = Jumlah variansi skor seluruh soal dari tiap-tiap item (Ruseffendi, 2010, hlm. 172-173).

Kaidah keputusan reliabel atau tidaknya dilakukan dengan membandingkan r_p dengan r_{tabel} :

jika $r_p > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

jika $r_p < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Adapun interpretasi koefisien reliabilitas pada tabel 3.28.

Tabel 3.28. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r_p)	Interpretasi
1,00	Sempurna
0,80 – 0,99	Tinggi sekali
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	Rendah sekali
0	Tidak berkorelasi

Sumber: Nurgana (dalam Ruseffendi, 2010, hlm 96)

3) Perhitungan reliabilitas soal tes ini menggunakan *SPSS for Windows* versi

Ani Nur Aeni, M.Pd., 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FAHM AL-QURAN PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu